BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan permasalahan mengenai penatausahaan dana perimbangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang, maka pada bab penutup ini penulisan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penatausahaan adalah pencatatan seluruh transaksi keuangan, baik penerimaan maupun pengeluaraan uang dalam satu tahun anggaran. Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Jadi bisa disimpulkan penatausahaan dana perimbangan yaitu pencatatan seluruh transaksi dana dalam satu tahun anggaran yang bersumber dari APBN yang akan dialokasikan kepada setiap daerah untuk mendanai kebutahan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

   Penataushaan Dana Perimbangan yaitu terdiri dari Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus yang dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu secara tunai dan nontunai. Dalam bentuk tunai dilakukan dengan cara pemindahbukuan atau transfer dari Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas Umum Daerah. Sedangkan bentuk nontunai dilakukan penyaluran secara triwulan. Penyaluran ini dilakukan secara bertahap dan kriteria serta besaran alokasinya sudah ditentukan.

2. Hampir setiap tahunnya penyaluran ini mengalami permasalahan yaitu keterlambatan atau penyaluran dilakukan tidak tepat watu sesuai dengan waktu triwulan yang sudah ditentukan. Hal ini mengakibatkan terhambatnya

pembangunan suatu daerah dikarenakan anggaran yang diharapkan untuk pembangunan masih belum bisa direalisasikan.

5.2 Saran

Bedasarkan pembahasan, dapat diberikan saran sebagai hal-hal berikut :

1. Keterlambatan penyaluran bisa jadi karena kepala daerah mengalami keterlambatan pelaporan pada penyaluran sebelumnya. Agar hal ini tersebut tidak terjadi lagi maka maka kepala daerah harus melakukan pelaporan secara tepat waktu agar penyaluran pada triwulan selanjutnya tidak mengalami keterlambatan.
2. Perlu ditingkatkan lagi koordinasi sesama pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah karena sering terjadinya miskomunikasi dalam hal pekerjaan.
3. Memperbaiki akses internet serta sistem aplikasi yang masih lambat dengan meningkatkan sistem aplikasi agar entry data berjalan secara lancar tanpa ada kendala teknis dalam pemakaian aplikasi.
4. Tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi penulis berikutnya, namun sejalan berjalannya waktu, sistem pengelolaan keuangan negara dan daerah selalu berubah demi lebih baik lagi.